

## ABSTRAK

Salah satu masalah remaja putri saat mengalami menstruasi akibat perilaku *vulva hygiene* yang kurang tepat dapat beresiko mengalami *pruritus vulvae* disertai rasa gatal di area vagina. Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis hubungan *vulva hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *pruritus vulvae* pada remaja putri di SMP An-Najiyah Surabaya.

Desain penelitian yaitu analitik dengan pendekatan *Cross sectional*. Populasi seluruh remaja putri kelas VII dan kelas VIII yang sudah menstruasi di SMP An-Najiyah Surabaya dengan besar sampel 34 responden diambil secara *simple random sampling*. Variabel independennya *vulva hygiene* saat menstruasi dan dependennya *pruritus vulvae*. Instrumen penelitiannya kuesioner dan di analisis dengan uji *Chi-square* pada tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (61,8%) remaja putri memiliki *vulva hygiene* kurang baik dan sebagian besar (58,8%) mengalami *pruritus vulvae*. Analisis uji *chi-square* didapatkan nilai  $p = 0,003 < \alpha 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan antara *vulva hygiene* saat menstruasi dengan kejadian *pruritus vulvae* pada remaja putri di SMP An-Najiyah Surabaya.

Dapat disimpulkan semakin kurang baik *vulva hygiene* semakin beresiko mengalami *pruritus vulvae*. Diharapkan remaja putri melakukan *vulva hygiene* dengan benar agar dapat mencegah terjadinya *pruritus vulvae*.

**Kata kunci :** *vulva hygiene, pruritus vulvae, remaja.*